



► GEDUNG BERCAT MERAH

## Toko Diminta Mengecat Ulang

**DANUREJAN**—Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis (BPKSF) DIY meminta kepada pengelola yang mengecat bangunan toko beserta fasad di kawasan Malloboro berwarna merah agar mengembalikan warna bangunan seperti kesepakatan awal yakni putih.

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

Pengecatan toko menjadi warna merah itu disebut terjadi karena kesalahpahaman dari pihak pengelola. Kepala Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis DIY, Dwi Agung Hermanto mengatakan telah mengetahui sebuah toko yang dicat berwarna merah di kawasan Malioboro itu.

Kepala pengelola juga telah mengimbau dan berkoordinasi agar segera melaksanakan pengecatan ulang. "Kalau dilihat di dokumentasi lama kawasan Malioboro dari dulu cat bangunannya memang warna putih," kata Agung, Kamis (7/4).

Dia menyebut Pokja Kawasan Sumbu Filosofis juga telah mendiskusikan temuan itu dan menyebut bahwa cat berwarna merah semata-mata hanya kesalahan informasi dari pihak pengelola, yang berstatus sebagai penyewa toko.

Penyewa juga tidak tergabung dengan paguyuban toko di Malioboro sehingga belum mengetahui informasi bahwa bangunan mesti dicat berwarna putih.

"Yang mengecat merah

► Pengecatan toko menjadi warna merah itu disebut terjadi karena kesalahpahaman dari pihak pengelola.

► Penyewa tidak tergabung dengan paguyuban toko di Malioboro sehingga belum mengetahui bangunan mesti dicat putih.

tidak tahu kesepakatan Pemda DIY dan Kota Jogja dengan paguyuban toko kalau fasad depan ruko harus dicat putih karena dia hanya sewa. Sekarang baru dikomunikasikan kepada yang bersangkutan untuk mengubah warna cat," ungkap dia.

### Disewa Tiga Bulan

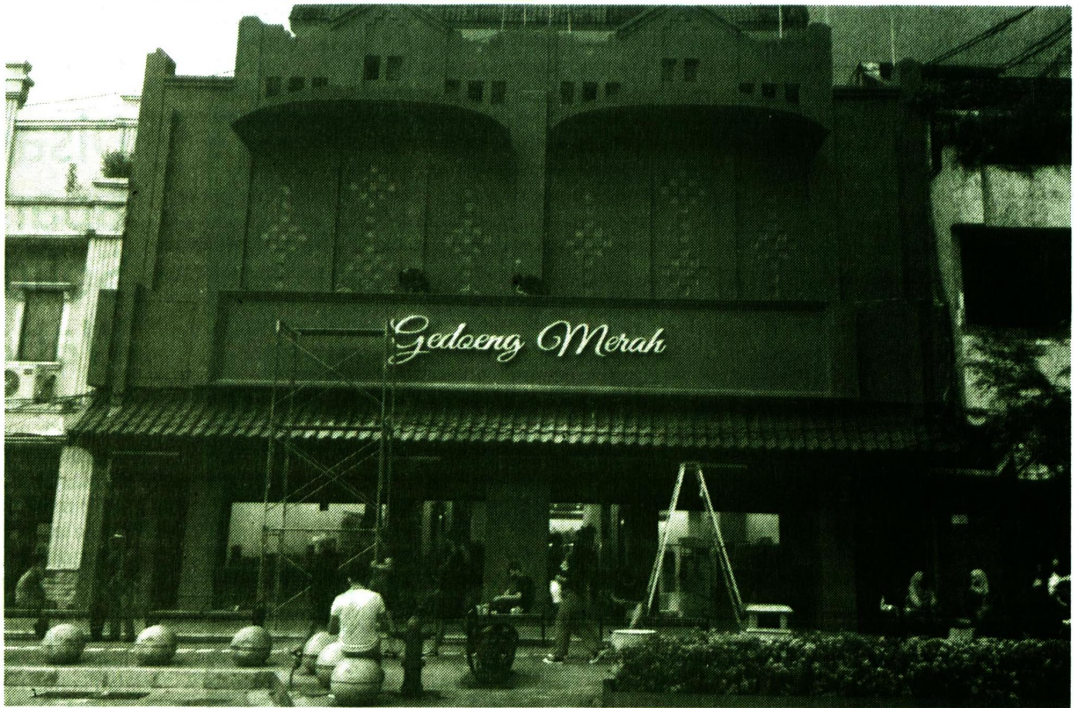
Koordinator Perkumpulan Pengusaha Malloboro dan A Yani (PPMAY), KRT Karyanto Purbohusodo menyampaikan, toko yang bercat merah itu merupakan bekas toko Matahari.

Sejak manajemen Matahari memutuskan tutup pada tahun lalu otomatis tidak lagi menjadi anggota paguyuban dan sekarang dikelola oleh orang baru. "Disewa tiga bulan dan sudah ditegur oleh Dinas Kebudayaan DIY," kata dia.

Sebelumnya Karyanto menyebutkan pengecatan dan perbaikan fasad dilakukan bertahap. Pengecatan dilakukan secara mandiri oleh pemilik toko.

Pada April, akan ada pengecatan dan perbaikan di empat toko. Sedangkan Mei pengecatan dan perbaikan pada 16 toko. Dalam perbaikan papan nama toko tinggi maksimal ditentukan 1,5 meter. Sementara untuk lebar sesuai bangunan toko.

**Warga beraktivitas** di depan bangunan bercat merah di kawasan Malioboro, Kamis (7/4). Gedung ini menyalahi aturan warna cat di kawasan Malioboro yang seharusnya putih.



*Harian Jooja/Gigih M Hanafi*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005